

DAFTAR PUSTAKA

- Akmelia, W., & Futriani, E. S. (2025). Hubungan peran orang tua dengan tingkat kejadian pernikahan di usia dini pada remaja perempuan di Kampung Assalam Kabupaten Bekasi. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 5(11), 5004–5010.
- Aslamiah, F. N., Limbong, L. T., Margareta, M., Dewi, P. A., Tasik, Y., & Sari, K. (2024). Literatur review faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR). *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo*, 3(2).
- Ayuwardany, W., & Kautsar, A. (2022). Faktor-faktor probabilitas terjadinya pernikahan dini di Indonesia. *Jurnal Keluarga Berencana*, 6(2), 49–57.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik pemuda Indonesia 2022*. Badan Pusat Statistik.
- Balaka, M. Y. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Widina Bhakti Persada.
- BKKBN. (2022). *Kamu masih anak sekolah? Jangan nikah dini!*
- BKKBN. (2024). *Kamu masih anak sekolah*.
- England, C., & Morgan, R. (2020). *Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir*. EGC.
- Ernawati, H., Wijayanti, A. R., Mas'udah, A. F., & Setiawan, F. (2022). *Pernikahan dini: Culture serta dampaknya (Pernikahan dini dan aplikasi dalam penelitian)*. Unmuh Ponorogo Press.
- Fitria, A., dkk. (2024). *Education as a protective factor against child marriage in rural Indonesia*.
- Fitriani, A., & Hidayat, T. (2021). *Faktor penyebab pernikahan dini pada remaja*. Penerbit NEM.
- Handayani, S., et al. (2020). Hubungan usia ibu hamil muda dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.

- Hartati, Y., Suhrawardi, Hapisah, & Dewi, V. K. (2025). Analisis faktor yang berhubungan dengan kejadian BBLR di Puskesmas Sungai Cuka tahun 2023. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 2(1), 334–350.
- Hartini, S. (2021). *Gizi pada bayi dan balita*. Pustaka Pelajar.
- Herselowati. (2023). *Buku ajar asuhan kebidanan kegawatdaruratan maternal dan neonatal*. Program Studi D III Kebidanan Universitas IPWIJA.
- Indawati, Y., Said, S. U., Ismaniyah, M. R., Yuha, W., & Kusuma, F. D. (2024). Faktor dan dampak pernikahan dini dalam perspektif Undang-Undang Perkawinan. *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, 4(1), 80–91.
- Irwan. (2021). *Metodologi penelitian kesehatan dan keperawatan*. Deepublish.
- Iswanti, T., Anggraeni, I. E., Yulianti, N. T., Afriyani, L., Margiyanti, N. J., Sayuti., Sandhi, S. I., Ariani, D., & Untari, S. (2023). *Asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir*. Nuansa Fajar Joptimal Cemerlang.
- Izzah, N. (2023). *Determinan berat badan lahir rendah (BBLR)*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kadriah., Saharuddin, A. D., & Abidin, U. W. (2023). Hubungan pernikahan usia dini dan anemia pada ibu hamil terhadap kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di wilayah kerja Puskesmas Pekkabata. *Journal Peqguruang: Conference Series*, 5(2).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Buku kinerja pembangunan kesehatan di Indonesia: RAN percepatan penurunan kematian maternal dan neonatal*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2022*.
- Khoiriah. (2021). *Buku ajar neonatus, bayi dan balita*. Trans Info Media.
- Kusparlina, E. P. (2020). Hubungan antara umur ibu dan paritas dengan kejadian BBLR. *Jurnal Kebidanan*.

- Lestari, S. D. (2023). *Hubungan umur dan paritas dengan kejadian berat bayi lahir rendah di Puskesmas Sukowono Jember* (Skripsi, Universitas Dr. Soebandi).
- Maharani, A. W., Ayunda, R. D., & Irawati, D. (2024). Tinjauan pustaka: Faktor risiko dan dampak berat badan lahir rendah (BBLR). *Jurnal Medika Hutama*, 5(2).
- Mamik. (2015). *Metodologi penelitian: Konsep, strategi, dan aplikasi*. Zifatama Publisher.
- Maryunani, A. (2021). *Manajemen kegawatdaruratan pada bayi baru lahir*. Trans Info Media.
- Maryunani, A. (2022). *Asuhan neonatus, bayi, balita dan anak pra-sekolah*. Trans Info Media.
- Nesa, Y. P., Aprianti., & Hariati, N. W. (2023). Hubungan pengetahuan ibu, riwayat BBLR dan ibu hamil usia dini dengan kejadian stunting pada balita. *Jurnal Riset Pangan dan Gizi*, 6(1), 1–12.
- Nisa', A. K., & Wahyuni, R. (2024). Sosialisasi dampak pernikahan dini terhadap kesehatan remaja di SMAN 1 Panyabungan. *Interaksi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 101–105.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- Nurhayati. (2023). *Asuhan kebidanan neonatus, bayi, balita, dan anak pra-sekolah*. Rineka Cipta.
- Oka, I. A. (2024). *Asuhan kebidanan kegawatdaruratan maternal dan neonatal: Prinsip, tatalaksana dan tantangan global*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Proverawati, A. (2019). *Berat badan lahir rendah (BBLR)*. Nuha Medika.
- Putri, A., & Rahmawati, S. (2021). Risiko pernikahan dini terhadap kejadian bayi berat badan lahir rendah. *Jurnal Ilmu Kebidanan*.
- Ridha, N. (2021). *Buku ajar keperawatan anak*. Pustaka Pelajar.
- Riyanto, A. (2022). *Aplikasi metodologi penelitian kesehatan*. Nuha Medika.

- Sahara, R., Wigati, D. N., & Kumalasari, N. (2025). Hubungan pernikahan usia dini dengan kejadian partus lama dan BBLR di wilayah kerja Puskesmas Kedungjati. *Indonesian Journal of Health Community*, 6(1), 25–32.
- Saputra, L. (2022). *Buku ajar kegawatdaruratan neonatal*. Binarupa Aksara.
- Sari, L. M. (2022). Kejadian pernikahan usia dini pada wanita usia 15–24 tahun di Kecamatan Arut Selatan. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 6(2).
- Sari, L., Anggraini, H., & Handayani, S. (2023). Hubungan usia kehamilan, anemia, dan paritas dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) pada ibu bersalin di wilayah kerja Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 6(2).
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kesehatan*. Alfabeta.
- Syafrudin, & Hamidah. (2019). *Buku ajar kegawatdaruratan maternal dan neonatal*. Trans Info Media.
- Thalib, A. L., & Abdullah, M. N. A. (2024). Dampak tingginya *early-age marriage* terhadap kelahiran prematur dan bayi berat badan lahir rendah (BBLR). *SABANA (Sosiologi, Antropologi, dan Budaya Nusantara)*, 3(3), 249–257.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.
- World Health Organization. (2021). *Adolescent pregnancy*.
- World Health Organization. (2023). *Low birth weight*.
- Wulandari, D., & Haryanti, D. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pernikahan dini di Desa Kebon IX Kecamatan Sungai Gelam Muaro Jambi Tahun 2022. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 12(2).

- Wulandari, R. D., Laksono, A. D., & Matahari, R. (2023). Policy to decrease low birth weight in Indonesia: Who should be the target? *Nutrients*, 15(2), 465.
- Wulandari, R., & Sumanti, N. T. (2022). Analisis faktor peran bidan, sarana prasarana dan pengetahuan ibu dalam pelaksanaan ANC terintegrasi di Praktik Bidan Mandiri (PBM) W di Bojong Gede tahun 2020. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan 'Aisyiyah*, 18(1), 1–9.
- Wardana, H. N., & Kostania, G. (2024). *Hubungan Faktor Usia dan Paritas Ibu dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di RSUD Tongas Probolinggo Tahun 2022*. 4, 1772–1780.
- Yuliastati, & Arnis, A. (2020). *Keperawatan anak*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.